

DETERMINAN AUDIT FEE

Ulfa Nadila¹⁾, Zaitul²⁾

¹⁾Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi, Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

Email : ulfanadila07@gmail.com

²⁾Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : zaitul@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dampak dari variable Income smoothing, Audit report lag , Gender diversity komite audit, dan Audit firm ranking terhadap Audit fee di BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Jumlah sampel dalam penelitian ini terdiri dari 22 perusahaan. Penelitian ini menggunakan 13 sampel dengan purposive sampling. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif. Tinjauan ini menggunakan Uji Analisis Regresi Linier Berganda, dan Uji Asumsi Klasik. Program Eviews 10 digunakan dalam siklus ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Income smoothing dan , Gender diversity komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit fee. Sementara Audit report lag dan Audit firm ranking berpengaruh signifikan Audit fee.

Kata Kunci : *Audit Fees, Income Smoothing, Audit Report Lag, Gender Diversity Komite Audit, Audit Firm Ranking*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah metode untuk memberikan data dalam navigasi. Keandalan laporan anggaran tampak dalam penilaian review yang diberikan oleh pemeriksa (DeFond dan Zhang, 2014). Fenomena yang terjadi pada administrasi perusahaan di bawah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perdebatan akibat kajian laporan moneter 2018 PT Garuda Indonesia (CNN Indonesia, 2019), kemudian, masalah ketidakmampuan PT Jiwasraya membayar klaim perlindungan pada 2019 berubah menjadi masalah administrasi negara. Selain itu, proses bisnis dan pedoman pembukuan keuangan menjadi semakin rumit, yang mengharuskan bekerja pada sifat administrasi tinjauan yang diberikan oleh perusahaan pembukuan (DeFond dan Zhang, 2014).

Audit Fee adalah besarnya biaya tergantung pada pertarungan tugas, kerumitan pemberian administrasi, peningkatan keahlian yang diharapkan untuk melakukan pertolongan, rancangan biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan ahli lainnya (Sukrisno Iagoes, 2017). Income Smoothing adalah pengurangan yang di sengaja terhadap beberapa level laba agar dianggap normal oleh perusahaan (Barnea et al, 1976). Audit Report Lag waktu

penyelesaian audit yang begitu lama. (Pesik, 2020). Gender Diversity Komite Audit adalah Adanya keragaman gender dalam kelompok kerja komite audit pada umumnya akan memiliki wawasan dan informasi yang lebih luas (Alkebsee et al., 2021). Audit Firm Ranking Mendorong jasa perusahaan KAP big 4 agar jasanya digunakan oleh perusahaan (akurat.id).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah pemeriksaan kuantitatif menggunakan perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Dengan populasi sebanyak 22 dan sampel 13 perusahaan yang informasi laporan anggarannya, dan menghubungkan audit fee di dalamnya selesai dan tercatat di BEI periode 2017-2021. Menggunakan metode purposive sampling pada perusahaan dengan standar sebagai berikut: 1) Perusahaan BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. 2) Perusahaan BUMN yang konsisten mengeluarkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia 2017-2021. 3) Perusahaan BUMN yang di dalamnya menampilkan audit fee di dalamnya. Jenis data yang

digunakan data sekunder yang diperoleh dari situs www.idx.co.id dan perusahaan.

Pengukuran audit fee menggunakan total audit fee pada tahun 2017-2021, pengukuran *income smoothing* menggunakan pengukuran variabel *dummy* yang menyebutkan angka 1 dan 0. *Audit report lag* menggunakan pengukuran audit report lag $l = l$ tanda tangan laporan audit-31 desember tahun fiscal. Gender diversity komite audit menggunakan pengukuran gender diversity komite audit = sigma komite audit wanita per sigma komite audit. *Audit firm ranking* menggunakan pengukuran variabel *dummy*. yang menyebutkan angka 1 dan 0. Model penelitian menggunakan model regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana :

$Y = \text{Audit fee}$

$\alpha = \text{Konstanta}$

$\beta_1 = \text{Koefisien regresi variabel } \textit{Income smoothing}$

$\beta_2 = \text{Koefisien regresi variabel } \textit{Audit report lag}$

$\beta_3 = \text{Koefisien regresi variabel Gender diversity komite audit}$

$\beta_4 = \text{Koefisien regresi variabel } \textit{Audit firm ranking}$

$X_1 = \textit{Income smoothing}$

$X_2 = \textit{Audit report lag}$

$X_3 = \text{Gender diversity komite audit}$

$X_4 = \textit{Audit firm ranking}$

$e = \text{eror}$

Analisis yang digunakan regresi linear berganda dengan Uji statistik deskriptif. Uji normalitas multivariat menggunakan alat uji Jarque-Bera. Pada uji Jarque-bera. Uji multikolinearitas menggunakan alat uji matrix corelation. Sedangkan Uji heteroskedastisitas menggunakan pendekatan glejser (Ghozali, 2018). Uji R^2 , f dan t statistik digunakan untuk menerima atau menolak lhipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel akhir penelitian ini adalah sebanyak 13 perusahaan dari populasi perusahaan BUMN. Jumlah tersebut diperoleh dari populasi sebanyak 22 perusahaan dikurangi 4 perusahaan yang tidak melampirkan audit fee dan 4 perusahaan yang tidak mengeluarkan laporan keuangan selama 5 tahun berturut-turut.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif variabel penelitian. Nilai terendah Rp. 306.000 milyar, nilai

tertinggi Rp. 70.590.000 milyar, nilai rata-rata Rp. 6.751.918 milyar dan standar deviasi Rp. 115.512.813. *Income smoothing* nilai terendah 0,00, nilai tertinggi 1,00, nilai rata-rata 0,65 dan standar deviasi 0,48. *Audit report lag* nilai paling rendah 22 hari, nilai paling tinggi 182 hari, nilai rata-rata 70,52 hari dan standar deviasi 27,0 hari. Gender diversity komite audit nilai terendah 0,00%, nilai tertinggi 0,33%, nilai rata-rata 0,09% dan standar deviasi 0,12%. *Audit firm ranking* nilai terendah 0,00, nilai tertinggi sebesar 1,00, nilai rata-rata 0,51 dan standar deviasi sebesar 0,50.

Uji Normalitas menunjukkan bahwa variabel yang di gunakan berdistribusi normal karena nilai yang di dapat besar dari 0,05 sehingga memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolonieritas menunjukkan bahwa semua faktor bebas tidak berkorelasi satu sama lain dengan alasan bahwa nilai yang di dapat lebih kecil dari 0,8.

Uji heteroskedastisitas menguji apakah model tersebut terjadi tanpa adanya perubahan yang serupa dari sisa persepsi satu ke persepsi lainnya. (Ghozali, 2018). Uji heteroskedastisitas diukur menggunakan uji glejser, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel dinyatakan bebas dari heterokedastisitas. Hasil menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Estimasi Regresi Berganda

Tabel 5 Hasil Estimasi Regresi

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob	Kesimpulan
C	19,132	51,940	0,000	-
Income Smoothing	-0,300	-1,321	0,191	Ditolak
Audit Report Lag	0,022	5,364	0,000	Diterima
Diversity komite audit	0,479	0,514	0,610	Ditolak
Audit Firm Ranking	1,760	8,208	0,000	Diterima
R-squared				0,638
Adjusted R-squared				0,614
F-statistic				26,437
Prob(F-statistic)				0,000

Ringkasan hasil uji analisis regresi linear berganda dan logistik disajikan pada Tabel 5. Hasil Uji F-signifikan dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit fee (Y).

Pada hasil uji R nilai *adjusted R-squared* yang diperoleh sebesar 0,614 atau 61,4%. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel independen adalah sebesar 61,4% dan sisanya sebesar

38,6% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam model pada penelitian ini. Hasil uji t parsial menunjukkan variable independen *Income smoothing* dan Gender diversity komite audit secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap audit fee, H₁ dan H₃ ditolak. variabel *Audit lreport lag* dan *Audit firm ranking* secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Audit fee, H₂ dan H₄ diterima.

Pengaruh *Income smoothing* Terhadap *Audit fee*

Hasil ini menunjukkan bahwa praktik income smoothing yang dilakukan oleh organisasi yang diklaim BUMN tidak memengaruhi berapa banyak Audit fee yang dihasilkan. Income smoothing tidak berpengaruh signifikan terhadap audit fee

Pengaruh *Audit report lag* Terhadap *Audit fee*

Hasil ini menunjukkan bahwa audit fee meningkat dikarenakan waktu audit yang begitu lama. Audit report lag berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit fee

Pengaruh Gender diversity komite audit terhadap *Audit fee*

Hasil ini menunjukkan bahwa gender diversity komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit fee Berdasarkan *Agency theory* karena pekerjaan wanita di dewan review masih dapat diabaikan dalam perusahaan yang merupakan tes eksplorasi.

Pengaruh *Audit firm ranking* terhadap *Audit fee*

Hasil ini menunjukkan bahwa KAP big 4 dianggap mampu meningkatkan audit fee dengan reputasi yang bertanggung jawab. Audit firm ranking berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit fee.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Audit report lag* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit fee. tingginya biaya audit disebabkan oleh waktu audit yang begitu lama. *Audit firm ranking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit fee. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa KAP big 4 dipandang baik untuk menetapkan biaya peninjauan yang lebih tinggi daripada KAP non big 4, karena alasan reputasi dan jaminan yang diberikan oleh kantor akuntan publik apabila gagal atau memeberikan jasa yang memiliki kualitas rendah. Kesesuaian hasil dengan teori dimana perusahaan akan bertindak kolektif atas waktu

audit yang panjang dengan memberikan peningkatakan atas biaya audit yang mungkin diharapkan oleh KAP yang menggunakan jasa KAP big 4, Saran pada hasil ini bisa menjadi bahan pertimbangan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja manajemen berkenaan dengan penetapan biaya audit dan determinannya. Penelitian ini mempunyai keterbatasan berkaitan dengan model penelitian, jumlah sampel, variable, dan metode yang digunakan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkebeese, R.H., Tian, G.L., Usman, M., Siddique, M.A. & Alhaby, A.A. (2021). Gender diversity in audit committees and audit fees: evidence from China. *Managerial Auditing Journal*, 36(1), 72–104.
- Chang, H., Ho, L.C.J., Liu, Z., & Ouyang, B. (2021). Income smoothing and audit fees. *Advances in Accounting*, 54(June 2020), 100547.
- Oradi, J. (2021). CEO succession origin, audit report lag, and audit fees: Evidence from Iran. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 45(xxxx), 100414. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2021.100414>
- Mohammad Rezaei, F., Mohd-Saleh, N., & Ahmed, K. 2018. *Audit Firm Ranking, Audit Quality and Audit Fees: Examining Conflicting Price Discrimination Views*. *International Journal of Accounting*.
- Panjaitan, V., & Haryanto, L. 2021. *Determinan Biaya Audit Eksternal Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Esa Unggul (JAME)*, 9.